

EFEKTIFITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN OLEH SISWA DI SMA NEGERI 1 SIDRAP

Wahyuni¹, Chamsiah Ishak²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SMA Negeri 1 Sidrap, (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi sehingga perpustakaan tidak digunakan secara efektif oleh siswa di SMA Negeri 1 Sidrap, (3) Untuk mengetahui apa solusi yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya mengefektifkan pemanfaatan di SMA Negeri 1 Sidrap. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tipe deskriptif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 15 orang yang ditentukan melalui teknik Purposive sampling dengan kriteria pengelola perpustakaan SMA Negeri 1 Sidrap dan siswa yang terdaftar sebagai siswa SMA Negeri 1 Sidrap tahun 2017-2018. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif tipe deskriptif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik member check. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SMA Negeri 1 Sidrap tidak berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya minat baca siswa serta kurangnya minat siswa untuk meminjam buku dan mencopy yang disebabkan karena ketergantungan siswa terhadap gadget mereka. (2) Kendala yang dihadapi sehingga perpustakaan tidak digunakan secara efektif yaitu waktu, kurangnya koleksi buku, sarana dan prasarana yang belum memadai serta tata tertib perpustakaan yang kurang diperhatikan. (3) Solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya mengefektifkan pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sidrap adalah berusaha untuk menambah koleksi buku serta melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan.

Kata Kunci: *Efektifitas, Perpustakaan.*

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) To find out the utilization of library by student in SMA Negeri 1 Sidrap. (2) to know the obstacles faced so that the library is not used effectively by student in SMA Negeri 1 Sidrap, (3) to know what solution candone by the school in an effort to streamline the utilization of libraries in the state SMA Negeri 1 Sidrap. This type of research is a descriptive qualitative research type the number of informants in this study as many as 15 people determined by purpose sampling technique with the criteria of SMA Negeri 1 Sidrap who are enrolled as SMA Negeri 1 Sidrap students in 2017-2018. Data collection technique that is done is observation of interview and documentation. Qualitative data analysis techniques three stages of data reduction, data presentation and conclusion. Technique of data validation using member check technique. The results of this study indicate that: (1) utilization of the library by student in SMA Negeri 1 Sidrap not going well, I can be seen from the lack of interest in reading students as well as the lack interest of student dependence on their gadgets. (2) constraints faced so that the library is not used effectively ie time, the lack of inadequate book, of facilities and infrastructure and poorly documented library rules. (3) solutions made by the school in an affort to streamline the utilization of the library in SMA Negeri 1 Sidrap is trying ti add to the book collection as well as complete the library facilities and infrastructure.

Keyword: *Effectiveness, Library.*

PENDAHULUAN

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian adalah Siswa di SMA Negeri 1 Sidrap yang sering mengunjungi perpustakaan minimal 2 kali seminggu dan petugas perpustakaan sebagai informan pendukung serta kepala sekolah, yang berjumlah 15 orang. Analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian ini, kunjungan ke perpustakaan merupakan tolak ukur dari penelitian ini, dari 13 informan, 4 informan yang sering mengunjungi perpustakaan dengan maksud dan tujuan sesuai dengan kebutuhan masing-masing seperti seperti siswa yang bernama Hasnela kelas XII IPA 1 dan Andi kalista kelas X IPA 1 yang sering mengunjungi perpustakaan 2-3 kali dalam seminggu. Namun 9 informan lainnya jarang sekali mengunjungi perpustakaan hanya 1-2 kali dalam sebulan bahkan ada yang hanya masuk sekali dalam sebulan, seperti yang disampaikan siswa yang bernama M. Riski Abdullah kelas X IPA 2 yang hanya mengunjungi perpustakaan saat hanya ingin meminjam kamus bahasa Inggris saja jika lupa membawa kamus.

Dari hasil wawancara dari ketiga indikator yaitu membaca, meminjam dan mencopy koleksi perpustakaan. Kegiatan meminjam yang paling sering dilakukan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Membaca buku hanya dilakukan oleh segelintir beberapa siswa saja, dari informan tersebut 4 informan yang memanfaatkan layanan membaca buku dengan tujuan untuk mencari materi yang bersangkutan dengan mata pelajaran atau sebagai bahan referensi tugas yang diberi oleh bapak dan ibu guru. Layanan meminjam koleksi perpustakaan lebih sering dimanfaatkan oleh siswa di SMA Negeri 1 Sidrap dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan pada saat penelitian, 13 informan keseluruhan, 3 diantaranya sering meminjam buku mata pelajaran, 7 lainnya hanya sekali ataupun dua kali dalam sebulan. informan 3 lainnya tidak pernah memanfaatkan layanan meminjam koleksi perpustakaan hanya sekedar untuk berkunjung saja seperti misalnya datang untuk menonton televisi saja bahkan untuk main-main dengan temannya. Tugas dari bapak dan ibu guru merupakan penyebab utama dari pemanfaatan layanan perpustakaan oleh sebagian siswa baik dari segi membaca ataupun meminjam koleksi perpustakaan yang ada.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Sidrap selain dijadikan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran siswa, sebagian besar siswa juga memanfaatkannya sebagai tempat beristirahat mereka atau tempat santai. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh 13 keseluruhan informan 10 diantaranya menyampaikan penyebab utamanya mereka mengunjungi perpustakaan yakni untuk menonton televisi. Sebuah televisi yang diadakan di ruang perpustakaan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan SMA Negeri 1 Sidrap. Selain untuk menonton siswa-siswa juga sering berulah seperti ribut di dalam perpustakaan. Jam istirahat kedua ataupun jam sholat merupakan kunjungan yang bisa dikatakan kunjungan saat itu ramai jika dibandingkan dengan kunjungan pada saat jam istirahat pertama. Pada saat jam istirahat kedua atau jam sholat, guru lebih cepat keluar dari proses belajar mengajar mereka dikelas karena pada saat jam itu guru ingin istirahat sejenak sebelum saat sholat berjamaah tiba.

Maka dari hal itu, sebelum sholat berjamaah pun tiba siswa menyempatkan waktunya untuk berkunjung ke perpustakaan yang meskipun hanya dalam kunjungannya datang untuk menonton televisi ataupun bermain (bercanda) dan nongkrong-nongkrong saja. Siswa tentunya lebih senang menunggu diperpustakaan dibanding dikelas apabila waktu sholat belum tiba. Suasana perpustakaan juga menjadi faktor utama dalam kenyamanan siswa-siswi di SMA Negeri 1 Sidrap serta sarana dan prasaran yang menunjang ke efektifan sebuah perpustakaan. Perpustakaan di SMA Negeri 1 Sidrap menyediakan tempat istirahat bagi petugasnya namun jika untuk siswa-siswa biasanya dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah sholat duhaa ataupun sholat duhur.

Sholat duhur secara berjamaah di mushollah SMA Negeri 1 Sidrap tentunya tidak dapat menampung banyaknya siswa dalam sekali sholat berjamaah itu. Jika waktu sudah tidak banyak lagi lalu masih terdapat siswa yang belum melaksanakan sholat duhur karena mushollah biasanya padat ataupun alat sholat dimushollah terpakai semua, maka siswa tersebut lebih memilih ruang istirahat petugas untuk melaksanakan sholat duhur tersebut sebelum jam pelajaran tiba lagi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan tidak berjalan dengan efektif karena sebagian besar siswa memanfaatkan telepon genggam mereka untuk mendapat semua materi mata pelajaran. Menurutnya jika hanya untuk membaca buku mata pelajaran dan meminjam buku mata pelajaran hanya membuang waktu mereka saja. Adanya internet membuat siswa cenderung tidak memanfaatkan perpustakaan dengan semestinya.

Jika kita hubungkan dengan teori Merton dengan teorinya “Struktural fungsional yang memusatkan perhatian pada kelompok, organisasi, masyarakat dan kultur. Setiap objek yang dapat dijadikan sasaran analisis struktural fungsional tentu mencerminkan hal yang standar (artinya, terpola dan berulang)”. Seperti pada penelitian efektifitas pemanfaatan perpustakaan SMA Negeri 1 Sidrap yang memusatkan perhatiannya terhadap siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar mereka maka sekolah berusaha untuk memberikan pelayanan terbaiknya bagi siswa dalam proses belajarnya dengan menyediakan perpustakaan dengan berbagai macam koleksinya serta sarana dan prasarana sebagai penunjangnya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh Rahmania Rahman dengan judul pemanfaatan perpustakaan dalam menunjang hasil belajar siswa MA Firdaus Tompobalang kabupaten Maros. Hasil penelitiannya adalah pemanfaatan perpustakaan dalam menunjang hasil belajar siswa sudah maksimal, dilihat dari nilai rapor rata-rata informan yang sering memanfaatkan perpustakaan lebih tinggi dari pada informan yang tidak memanfaatkan perpustakaan.

Selanjutnya penelitian terdahulu oleh Yusi Fibriyanti tentang Pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas VIII kerjo Kab. Karanganyar. Dari hasil penelitiannya yaitu pemanfaatan layanan perpustakaan efektif bagi siswa karena dilihat dari frekuensi kunjung dan frekuensi pemanfaatan sudah cukup baik, layanan yang tersedia sudah memadai dengan kualitas yang bagus sehingga memberi kepuasan kepada siswa. Selain itu, kecepatan dan ketepatan penelusuran sudah cukup baik untuk memenuhi kebutuhan siswa. Perbedaan skripsi penulis dengan yang dilakukan oleh Rahmania Rahman dan Yusi Fibriyanti yaitu hasil penelitian dimana keduanya menitikberatkan dengan hasil belajar siswa dengan melihat nilai siswa yang telah meningkat bagi yang memanfaatkan layanan perpustakaan dibanding dengan siswa yang tidak memanfaatkan layanan perpustakaan, sedangkan penelitian ini menfokuskan penelitiannya terhadap pemanfaatan perpustakaan. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian kedua ini yakni pemanfaatan perpustakaan yang menjadi tolok ukur mereka yang ditunjang oleh beberapa indikatornya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dari 14 informan, peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa sehingga pemanfaatan perpustakaan tidak digunakan secara efektif. Beberapa kendalanya yaitu;

Pertama, waktu yang sangat terbatas dan lokasi yang kurang strategis. Waktu yang terbatas sehingga siswa kesulitan dalam membagi waktu agar dapat memanfaatkan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sidrap. Sebagian besar siswa mengutamakan waktu mereka pada saat jam istirahat yakni ke kantin dan beberapa siswa lainnya juga lebih memilih dikelas untuk mengerjakan tugas mereka yang diberikan oleh bapak dan ibu guru. Kunjungan yang hanya dapat di lihat ramai pada saat jam istirahat kedua dibanding jika istirahat pertama tiba, dimana siswa lebih memilih mengunjungi perpustakaan untuk

menunggu tiba waktu jam sholat dibanding dikelas, hal yang pertama yang memicu kunjungan tersebut yakni adanya fasilitas elektronik yang disediakan oleh perpustakaan yaitu sebuah unit televisi yang sangat berpengaruh bagi siswa untuk mengunjungi perpustakaan, beberapa siswa lebih memilih hanya untuk datang menonton saja dibanding dengan datang untuk memanfaatkan perpustakaan seperti membaca buku ataupun meminjam buku mata pelajaran. Lokasi yang kurang strategis, beberapa kelas berjarak lumayan jauh dari lokasi perpustakaan SMA Negeri 1 Sidrap ditunjang dengan lokasi perpustakaan yang berada di lantai 2 yang membuat sebagian besar siswa malas untuk mengunjungi perpustakaan menurutnya waktu yang sangat terbatas dan lokasi jarak yang membutuhkan waktu untuk dapat mengunjungi perpustakaan tersebut merupakan kendala oleh sebagian besar siswa. Lokasi perpustakaan ini terletak dilantai dua dan berada dipojok timur-selatan gedung kelas, maka kelas yang berjarak jauh dari lokasi perpustakaan membuat siswa malas untuk mengunjungi perpustakaan tersebut.

Kendala yang kedua, yaitu referensi buku mata pelajaran dan referensi buku umum yang kurang, buku yang tidak teratur dan beberapa buku mata pelajaran sebagian halamannya hilang. Referensi buku mata pelajaran serta buku umum yang kurang merupakan kendala bagi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan secara baik, menurutnya buku seperti buku mata pelajaran kimia serta geografi dan novel sangat kurang. Bagi siswa buku mata pelajaran tersebut jumlahnya sangat kurang untuk dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran mereka. novel merupakan kebutuhan mereka juga dimana mereka ingin sering meminjamnya tetapi jumlahnya yang tidak pernah mengalami peningkatan. Dari 13 informan penelitian, semuanya mengeluhkan tentang buku yang kurang teratur. Buku yang kurang teratur juga selalu jadi kendala siswa di SMA Negeri 1 Sidrap, menurutnya buku yang tidak teratur menjadikan mereka malas untuk mencari materi bahkan sekalipun untuk dipinjam tetapi bukunya yang sulit untuk didapatkan. Seperti informan yang bernama M. Arfan kelas XI IPA 2 yang menyampaikan bahwa buku yang biasanya kita butuhkan misalnya buku mata pelajaran sangat sulit ditemukan. Buku mata pelajaran yang tidak teratur merupakan kendala yang berat juga terhadap siswa yang ingin memanfaatkan perpustakaan secara efektif. Buku yang tidak teratur disebabkan juga oleh siswa yang kurang kesadarannya dimana siswa yang hanya datang untuk sekedar baca-baca ataupun buka-buka buku saja mereka tidak mengembalikan buku yang dipakai tersebut ketempat semula sehingga dalam seharinya pengelola perpustakaan menyempatkan banyak waktunya untuk mengatur ulang kembali buku-buku yang berantakan baik yang dimeja baca maupun buku yang tempatnya tidak sesuai. Tugas dari ibu bapak guru merupakan hal yang menyebabkan siswa-siswi untuk mencari literatur materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

Kendala yang ketiga, yaitu padatnya pengunjung dikarenakan oleh siswa-siswa yang hanya datang untuk menonton serta bermain dan bercanda sehingga suasana perpustakaan jadi ribut hal ini menjadi kendala bagi beberapa siswa lainnya. Situasi dan keadaan yang sudah tidak kondusif lagi membuat siswa lainnya jenuh serta malas untuk mengunjungi perpustakaan, siswa yang berulah rata-rata dilakukan oleh siswa laki-laki kelas XII jurusan IPS dimana mereka lebih cenderung lebih tau tentang situasi perpustakaan jadi mereka semaunya untuk melakukan hal-hal yang kurang sewajarnya yang membuat kelas X risih dengan hal tersebut.

Aturan perpustakaan yang tidak dijalankan dengan baik oleh pihak pengelola perpustakaan menjadikan sebagian besar siswa kurang disiplin. Meski telah ditegur tetapi siswa tersebut kurang memperhatikan teguran tersebut, ditegur untuk tidak menciptakan keributan ataupun mengganggu suasana diperpustakaan. Kenyamanan merupakan hal yang paling pokok untuk diperhatikan baik dari siswa itu sendiri maupun dari pihak pengelola perpustakaan ataupun pihak sekolah. Dikarenakan hanya 1 buah unit kipas angin yang berukuran sedang menjadikan kendala tersendiri bagi siswa, rasa panas pada saat memasuki waktu siang membuat siswa tidak betah berada diperpustakaan. Keberadaan 1 buah unit kipas angin itu tidak mempan untuk mengimbangi kondisis atau suasana di dalam perpustakaan apalagi jika pengunjung mencapai 10-15 siswa didalam perpustakaan tersebut.

Pada penelitian terdahulu Rahmania Rhaman tentang pemanfaatan perpustakaan dalam menunjang hasil belajar siswa MA Firdaus Tompobalang kabupaten Maros. Hasil penelitiannya tentang kendala siswa dalam memanfaatkan perpustakaan yaitu tidak ada kursi dan meja untuk pembaca, penataan koleksi buku yang kurang sistematis dan kurangnya tenaga pengelolaan. Sedangkan hasil penelitian ini berbeda jika dilihat dari segi kendalanya yakni perpustakaan di SMA Negeri 1 Sidrap menyediakan beberapa meja baca duduk dan meja baca tunggal serta kursi tunggal duduk yang dapat digunakan oleh pengunjung yang ingin memanfaatkan perpustakaan.

Sedangkan solusi yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah yakni bapak Drs. H. Mursalim, M.Si selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sidrap. Menurutnya sejauh ini, beliau selalu meninjau kondisi perpustakaan khususnya koleksi perpustakaan seperti buku mata pelajaran. Pihak sekolah telah memesan beberapa buku mata pelajaran karena menurutnya koleksi buku mata pelajaran masih tergolong sedikit. Sedangkan mengenai buku-buku lama yang berada digudang itu akan disatukan dipindahkan ke rak buku khusus untuk buku lama, dan rak buku telah dipesan dan masih dalam proses pembuatannya. Pihak sekolah berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya agar dapat memanfaatkan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sidrap agar berjalan dengan efektif.

PENUTUP

Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SMA Negeri 1 Sidrap tidak berjalan dengan efektif dikarenakan kurangnya minat baca siswa sehingga pemanfaatan perpustakaan tidak berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena adanya telepon genggam mereka yang mempermudah mereka untuk mendapatkan materi yang dibutuhkan. Dapat dilihat dari ketiga indikator pemanfaatan perpustakaan yakni membaca, meminjam dan mencopy, dimana ketiga indikator tersebut tidak dimanfaatkan secara efektif oleh siswa. Kendala yang dihadapi sehingga perpustakaan tidak digunakan secara efektif yaitu kendala pertama, waktu yang sangat terbatas menjadikan siswa kesulitan menyempatkan waktunya untuk mengunjungi perpustakaan. Kendala yang kedua, yakni kurangnya koleksi buku mata pelajaran dan koleksi buku umum. Kendala yang ketiga, yaitu sarana dan prasarana yang belum memadai serta aturan dan larangan perpustakaan yang belum diterapkan sebagaimana mestinya. Solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya mengefektifkan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sidrap adalah menambah koleksi buku, melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan serta menjalankan aturan dan larangan perpustakaan sebagaimana mestinya bagi siswa yang berkunjung

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basuki, Sulistyono. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Damsar. 2015. *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hasugian, Jonner. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press
- Istiana, Purwani. 2014. *Layanan Perpustakaan*. Penerbit Ombak: Yogyakarta.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- NS, Sutarno. 2013. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto
- NS, Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto

